



SARANA PRASARANA

IPAL UNS Diharapkan Jadi Sumber Keilmuan

SOLO—Instalasi pengolahan air limbah Universitas Sebelas Maret (IPAL UNS) Solo resmi dikelola UNS, Kamis (9/2). Serah terima pengelolaan IPAL dilaksanakan Direktur Jenderal (Dirjen) Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Sri Hartoyo, kepada Rektor UNS, Ravik Karsidi, di Kampus UNS Solo, Kamis.

Hartoyo mengemukakan IPAL UNS yang berkapasitas 1.290 m³/hari diharapkan menjadi sumber keilmuan, riset, dan teknologi bagi masyarakat kampus. "Saya harapkan [IPAL] menjadi *source of knowledge* atau sumber pengetahuan dalam pengelolaan air limbah domestik yang menjadi bekal keilmuan semua pihak," kata Hartoyo.

Direktorat Jenderal Cipta Karya melalui Satker Prasarana dan Sarana Penyehatan Lingkungan Permukiman Provinsi Jawa Tengah membangun IPAL domestik kawasan Jebres yang melayani Kampus UNS dan masyarakat sekitar kampus. IPAL kawasan Jebres dibangun untuk memenuhi sarana sanitasi yang layak, khususnya untuk masyarakat kampus UNS.

IPAL tersebut dibangun untuk mengurangi beban pencemaran di Sungai Bengawan Solo akibat limbah domestik yang tidak terolah dari kawasan Jebres, khususnya kampus UNS. Cakupan pelayanan air limbah domestik kawasan Jebres saat ini adalah 77 persen yaitu melalui 135 sambungan bangunan dan 65 sambungan rumah (SR) di sekitar Kampus UNS.

Pada tahun ini ditargetkan ada penambahan 900 SR untuk memenuhi kapasitas optimal IPAL Jebres. Hartoyo menyebut akses aman sanitasi terhadap air limbah domestik di Indonesia saat ini baru 63 persen. "Di Indonesia baru 63 persen yang aman sanitasi," kata dia. Dari angka tersebut, lanjut dia, ada pengelolaan limbah yang melalui sistem pengelolaan IPAL, serta melalui *septic tank*.

Ravik mengatakan UNS memiliki fungsi strategis, tidak hanya sebagai pusat keilmuan, riset dan teknologi, namun juga sebagai tempat percontohan masyarakat kampus untuk pengelolaan air limbah domestik aman. (Septilia Ryanthie)

Rektor

Universitas Sebelas Maret (UNS) Ravik Karsidi (*kedua dari kiri*) meninjau Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) sesuai diresmikan di UNS, Solo, Kamis (9/3). IPAL UNS yang berkapasitas 1.290 m³/hari tersebut untuk mengurangi beban pencemaran di Sungai Bengawan Solo akibat limbah domestik yang tidak terolah dari kawasan sekitar kampus UNS.



Nicolous Irawan

Jabulasi Verifikasi

Media Kompas Suara Merdeka Jawa Pos Solopos Joglosemar Kedaulatan Rakyat
 Koran Tempo Seputar Indonesia Media Indonesia Media Lain : _____

Tanggal 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 Tahun 2 0 1 7

Halaman 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30
 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60
 I II III IV V VI VII VIII IX X XI XII XIII XIV XV XVI XVII XVIII XIX XX A B C D E F G H I J

